

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kearifan lokal yakni *Tepe Asa Moroso* merupakan semboyan yang merupakan ekspresi masyarakat di Kabupaten Morowali khususnya Kecamatan Bumi Raya, yang terbetuk akibat adanya perbedaan pendapat antara suku Mori dan Bungku. Dengan adanya perbedaan pendapat tersebut maka para tokoh- tokoh dari masing- masing kedua suku mempersatukan dengan cara menjadikan semboyan *Tepe Asa Moroso* itu dari bahasa suku Mori dan suku Bungku.

Semboyan ini sendiri sangat mempunyai arti penting masyarakat Bumi Raya. Di mana dalam memperkokoh tali persaudaraan agar tidak terjadi pengkotak- kotakan yang menjadikan masyarakat Morowali khususnya Bumi Raya hidup harmonis saling kerja sama antara satu dengan yang lainnya tanpa memandang kaya miskinnya seseorang. Terbukti sampai sekarang semboyan ini sangat berpengaruh dalam keseharian masyarakat di Kecamatan Bumi Raya terlihat dari budayanya, organisasinya, kegiatannya, sikap gotong royongnya serta saling menghargai satu sama lain.

*Tepe Asa Maroso* sangat di junjung tinggi itu terlihat dari perilaku- perilaku sosial yang menjadikan masyarakat bisa hidup saling menghargai dan menimbulkan

kerja sama antar mereka atau saling tolong menolong. Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan mengenai kegiatan- kegiatan yang dilakukan secara bersama penulis menguraikan bahwa seboyan kearifan lokal ini sangat berperan penting yang menjadikan perbedaan suku maupun agama bisa menjadi satu dan bisa memperkokoh budaya- budaya dan budaya itu bisa membawa kemajuan dari masing- masing individu. Dan saling hormat- menghormati di mana hidup dalam keharmonisan. Khususnya budaya- budaya itu mempunyai makna yakni sebagai berikut: Mempererat hubungan persaudaraan dengan masyarakat lain suku- suku dan agama yang mendiami kabupaten Morowali khususnya kecamatan Bumi Raya, adanya kerja sama atau saling tolong menolong antar sesama, nampaknya keharmonisan atau hidup menjadi aman damai dan jauh dari konflik

## **5.2 Saran**

*Tepe Asa Moroso* begitu berperan penting bagi masyarakat Bumi Raya baik itu masyarakat migrasi maupun masyarakat lokal. Hal itu terjadi karena kita harus mengenal yang namanya seboyan tersebut bukan hanya mengenalnya akan tetapi memahami apa makna, arti dan apa manfaat seboyan itu bagi kita dan umumnya bagi masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yakni sebagai berikut:

1. Di harapkan bagi rema muda yang berada di Kecamatan Bumi Raya untuk terus menjaga dan paham betul yang namanya semboyan kearian lokal yang menjadi pondasi dalam setiap keseharian nasayarakat Bumi Raya. Yang selalu terus terjaganya yang namanya keserasian sosial antar etnik ini agar tidak terkikis seiring semakin berkembangnya zaman dan semakin modern.
2. Bagi tokoh-tokoh agama, tokoh adat untuk memperkenalkan budaya-budaya maupun tradisi-tradisi dan semboyan yang menjadikan budaya dan tradisi itu menjadi kokoh untuk diperkenalkan pada anak-anak dari mereka anak-anak agar supaya dari kecil mereka sudah mengetahui budaya dan tradisi yang ada pada suku mereka dan memberitahukan apa makna dan manfaatnya bagi mereka agar supaya mereka akan terus menjaga dan melestarikannya bahkan akan memperkenalkan pada suku-suku lain agar dapat di kenal oleh suku-suku lain.
3. Bagi para guru-guru juga agar mengajarkan murid-murid agar mereka tahu pentingnya semboyan kearifan pemersatu Morowali agar tidak hilang dan di telan oleh zaman yang semakin modern.
4. Bagi masyarakat Bumi Raya keseluruhan perlu selalu menjaga yang namanya hidup saling kerja sama yang berpondasikan dari semboyan kearifan loka yakni *Tepe Asa Moroso* yang artinya bersatu untuk kuat.